

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada masa yang serba *modern* seperti sekarang ini, tiap orang dituntut bekerja dengan cepat dan tepat. Produktivitas kerja sangat dituntut oleh perusahaan atau tempat dimana mereka bekerja setiap hari. Rutinitas yang padat tersebut sudah pasti akan mengakibatkan *stress* atau tingkat kejenuhan yang sangat tinggi. Untuk menjaga produktivitas, diperlukan penyegaran agar kejenuhan tersebut dapat dikurangi sehingga kondisi fisik dan pikiran kembali segar untuk beraktivitas secara optimal.

Aktivitas yang bertujuan untuk memberikan penyegaran dan menghilangkan kejenuhan yaitu rekreasi, dengan melakukan suatu kegiatan yang menggembirakan untuk mengisi waktu luang. Pada saat melakukan rekreasi, mereka mendapatkan kesempatan untuk melepaskan beban dari kegiatan-kegiatan yang melelahkan secara fisik ataupun pikiran.

Olahraga rekreasi mengkombinasikan olahraga dan kesenangan, dilakukan tanpa paksaan untuk mengisi waktu luang, seperti memancing, bermain bola dengan teman kantor, *car free day*, menonton atlet atau tim kesayangan bertanding, berenang dan menanjak gunung. Sama halnya dengan pertandingan rugby berlangsung pemain rugby menyalurkan hobinya, membawa sanak family untuk rekreasi, menonton dan merasakan atmosfer

pertandingan, ada juga penikmat rugby dan masyarakat umum yang lewat untuk berhenti karena penasaran ingin tau olahraga rugby, turnamen rugby selalu diadakan di akhir pekan sehingga waktu tersebut dijadikan sebagai *refreshing* disaat suntuk setelah *weekday* bekerja.

Olahraga rugby merupakan olahraga permainan dimainkan didalam lapangan rumput berukuran panjang 100 m dan lebar 70 m, olahraga ini sangat unik karena dapat dimainkan oleh semua tipe tubuh manusia, gendut, kurus, pendek, tinggi, besar, kecil semua mempunyai posisinya masing-masing dalam olahraga rugby. Permainan rugby saat ini berkembang dengan pesat didunia, kenapa dikatakan demikian karena perkembangan rugby di dunia banyak diminati berbagai kalangan, karena olahraga rugby memiliki banyak manfaat antara lain memperoleh kesehatan, kesenangan, kesegaran jasmani serta juga dapat dijadikan alat pemersatu bangsa, dimana olahraga rugby tidak mengenal tua, muda, anak-anak, orang dewasa, suku, agama, dan ras.

Rugby masuk di Indonesia tahun 2006 melalui para expatriat asing berkewarganegaraan Irlandia dan Australia, di era tersebut rugby dianggap olahraga keras bagi orang Indonesia yang baru melihatnya seiring berjalan waktu mensosialisasikan olahraga rugby kepada masyarakat hingga mendapat pemain dan mulai berlatih diklub sehingga olahraga rugby yang dianggap keras menjadi sesuatu yang aman dan menyenangkan apabila masuk ke dalam ruang lingkupnya. Hingga saat ini perkembangan rugby

sudah merambat kedalam pembinaan rugby mulai dari tingkat sekolah, tingkat perguruan tinggi, tingkat daerah, tingkat nasional maupun tingkat internasional.

Olahraga rugby di Indonesia ada 3 nomor yang dipertandingkan rugby 15's, rugby 7's , dan rugby 10's. Rugby 15's sudah dipertandingkan dalam Jakarta 15's series di Jakarta, rugby 7's menjadi ajang turnamen tahunan yang diselenggarakan di setiap daerah dan antar perguruan tinggi, dan rugby 10's dipertandingkan dalam ajang festival diberbagai negara didunia. Dalam 3 nomor tersebut rugby 7's yang terlihat menonjol dalam perkembangan rugby di Indonesia karena pada tahun 2018 *Asian Games* olahraga rugby 7's dipertandingkan dan juga dalam ajang *multi event* tahunan yang dinamakan turnamen Asia Rugby 7's *Trophy* yang diadakan oleh Asia Rugby Indonesia sejak 4 tahun terakhir tidak pernah absen.

Asia Rugby 7's *Trophy* ajang yang ditunggu-tunggu oleh penikmat rugby bersama sanak family sebagai ajang tontonan, bertemu teman lama. Karena turnamen ini diadakan setiap tahun dengan tuan rumah yang berbeda-beda negara disetiap tahunnya dan tahun 2019 Indonesia mendapat kesempatan menjadi tuan rumahnya. Hal ini membuat memasyarakatkan olahraga rugby di Indonesia menjadi hal yang mudah.

Dari uraian di atas peneliti bermaksud meneliti olahraga rugby sebagai olahraga rekreasi pada Turnamen Asia Rugby 7's *Trophy* 2019 di Gelora Bung Karno Senayan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah olahraga rugby bagi penonton Asia Rugby *7's Trophy* menjadi rekreasi?
2. Bagaimana olahraga rugby bagi penonton Asia Rugby *7's Trophy* menjadi rekreasi ?

## **C. Pembatasan Masalah**

Pada penelitian ini dibatasi masalah yang akan dibahas, agar permasalahan yang diteliti tidak meluas, maka perlu pembatasan pada masalah "Penonton olahraga rugby di Turnamen Asia Rugby *7's Trophy* di Gelora Bung Karno Senayan sebagai rekreasi"

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : "Apakah rugby sebagai rekreasi bagi penonton Turnamen Asia Rugby *7's Trophy* 2019 di Gelora Bung Karno Senayan?".

### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran olahraga rugby sebagai rekreasi.
2. Mengemas olahraga rugby sebagai rekreasi.
3. Mengenalkan olahraga rugby kepada masyarakat luas.